

POSKO THR BUKA HINGGA H-1

Pekerja dan Pengusaha Berhak Ajukan Pengaduan

YOGYA (KR) - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya mulai membuka posko pengaduan pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) 2021. Posko tersebut tidak sekadar untuk menampung aduan dari para pekerja melainkan juga bagi pengusaha.



KR-Ardhi Wahdan

Pembukaan posko pengaduan THR di kantor Dinsosnakertrans kompleks Balaikota Yogya.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogya Maryustion Tonang, mengaku pemberian THR sudah diatur melalui regulasi yang cukup komprehensif. "Cara menghitung nominal THR sampai kapan harus dibayarkan kan sudah ada ketentuannya. Makanya sekarang kami buka kesempatan semua pihak untuk mengadukan permasalahan THR yang dialami. Tidak hanya bagi pekerja tetapi juga pengusaha," jelasnya, Rabu (21/4).

Posko THR tersebut berada di kantor Dinsosnakertrans Kota Yogya kompleks Balaikota. Terdapat nomor kontak petugas yang siap menerima aduan selama 24 jam mulai 22 April hingga H-1 Lebaran atau 12 Mei 2021. Selain melayani

melalui pesan singkat, pengadu juga dapat menyampaikan aduan melalui kanal nakertrans.jogiaprov.go.id/thr / yang dikelola Pemda DIY. Meski demikian tiap kabupaten/kota juga menyiapkan operator untuk memantau setiap aduan yang masuk.

Maryustion menambahkan, besaran THR bagi pekerja dengan masa kerja satu tahun atau lebih maka nominalnya sebesar satu bulan upah. Sedangkan bagi pekerja dengan masa kerja satu bulan namun kurang dari 12 bulan, maka dibayarkan secara proporsional. Yakni dengan menghitung masa kerja dibagi 12 bulan dan dikalikan upah yang diterima rata-rata sebulan. "Pembayarannya juga sudah diatur, yakni maksimal H-7

Lebaran dan tidak boleh dicicil lagi seperti tahun lalu. Harus dibayarkan utuh," imbuhnya.

Kendati demikian, ada keringanan bagi perusahaan yang masih terdampak pandemi Covid-19 dan berakibat tidak mampu membayarkan THR sesuai batas waktu. Keringanan tersebut ialah berupa dialog antara pekerja dengan pengusaha untuk menentukan waktu pembayarannya. Kesepakatan waktu itu pun hanya rentang waktu H-7 hingga H-1 Lebaran. Dengan demikian, THR harus dibayarkan sebelum lebaran. Selanjutnya, kesepakatan yang sudah dijalin antara pekerja dan pengusaha harus dibubuhkan dalam kertas kemudian disampaikan ke dinas paling lambat tujuh hari sebelum hari raya.

Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinsosnakertrans Kota Yogya Rihari Wulandari, menambahkan pihaknya tidak sekadar menunggu aduan maupun laporan terkait permasalahan THR. Akan tetapi upaya sosialisasi sudah ia rumuskan sepanjang bulan ini. Selanjutnya, uji petik pemantauan juga akan dilakukan terhadap 16 perusahaan yang ada di Kota Yogya. "Harapan kami tidak ada persoalan THR yang terjadi tahun ini. Tenaga kerja yang dirumahkan pun masih berhak atas THR karena statusnya masih karyawan," terangnya.

Total perusahaan di Kota Yogya saat ini mencapai sekitar 1.400 perusahaan. Sela-

ma pandemi, hanya 245 perusahaan yang melaporkan

kondisinya. Yakni total ada 245 karyawan yang men-

jalani pemutusan hubungan kerja (PHK) dan 2.009 peker-

ja yang sampai sekarang masih dirumahkan. (Dhi)-f



JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

KELURAHAN MAKMUR, KOTA IKUT MAKMUR

Optimalisasi Lembaga Wilayah dalam Perencanaan Pembangunan

YOGYA (KR) - Lembaga di wilayah terutama kelurahan memiliki peran penting dalam pembangunan daerah. Hal ini seiring keberpihakan pemerintah pusat untuk kebangkitan wilayah. Oleh karena itu perlu ada optimalisasi lembaga kelurahan dan kewilayahan dalam melakukan perencanaan pembangunan.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Emanuel Ardi Prasetyo, mengungkapkan ada beberapa catatan terkait pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) yang sudah digelar secara berjenjang dari tingkat kelurahan.

"Seharusnya ada penguatan kelembagaan di kelurahan maupun wilayah. Lembaga-lembaga itu merupakan ujung tombak dalam perencanaan pembangunan di wilayah sesuai dengan potensi masing-masing," urainya, Rabu (21/4).

Kelembagaan wilayah yang diperkuat akan mendorong munculnya inovasi di tiap wilayah. Terutama inovasi yang berkaitan pengembangan potensi di wilayah. Dengan begitu seluruh lapisan masyarakat yang diakomodir melalui kelembagaan akan turut terlibat secara aktif dalam pembangunan. Diawali de-

**Emanuel Ardi Prasetyo
Fraksi PDI Perjuangan**



KR-Istimewa

ngan berani menyampaikan usulan secara bertanggung jawab serta mampu berkolaborasi dalam pelaksanaannya.

Ardi berharap, usulan-usulan yang disampaikan melalui lembaga di wilayah tersebut dapat diselaraskan dengan tematik yang ada di masing-masing kelurahan. Sehingga program yang akan bergulir di tiap wilayah akan bervariasi. "Semua disesuaikan dengan karakter dan potensi wilayah. Jadi tidak lantas semua diseragamkan dengan program lele cendol atau batik ecoprint. Tetapi apa yang dikembangkan itu merupakan kebutuhan wilayah setempat," paparnya.

Kelembagaan wilayah yang sudah kuat dan partisipasi masyarakat tinggi, maka pemberdayaan di tingkat kelurahan akan terdorong. Dampaknya, kelurahan pun akan semakin berdaya dan makmur. Dengan kata lain, imbuh Ardi, kelurahan yang makmur maka kotanya juga akan ikut makmur.

akan terdorong. Dampaknya, kelurahan pun akan semakin berdaya dan makmur. Dengan kata lain, imbuh Ardi, kelurahan yang makmur maka kotanya juga akan ikut makmur.

"Kalau kelurahannya maju, maka dipastikan kotanya juga maju. Makanya perencanaan pembangunan di wilayah harus sejalan dengan tematik atau karakter wilayah sehingga mampu berjalan beriringan dengan RPJMD," tandasnya. (Dhi)-f

Tantangan Kartini Makin Komplek

YOGYA (KR) - Permasalahan yang harus dihadapi oleh Kartini dimasa kini cukup kompleks. Salah satu yang sering ditemui dan harus segera dicarikan solusi terbaik adalah angka perkawinan anak yang terus meningkat. Dimana perkawinan anak itu terjadi dikarenakan terjadinya kehamilan tidak diinginkan. Guna mengatasi hal itu Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY terus berupaya mendorong pemerintah desa agar terlibat aktif dalam menekan angka perkawinan anak.

"Angka perkawinan anak di DIY cukup tinggi sehingga butuh perhatian dan penanganan serius. Hal itu bisa dilihat dari data kajian DP3AP2 DIY selama 2018 hingga 2020, ada 1.705 permohonan dispensasi perkawinan di pengadilan tinggi agama Yogyakarta. Dimana dari jumlah tersebut sebanyak 857 di antaranya anak usia di bawah 19 tahun. Bahkan 3 di antaranya masih berusia 13 tahun," kata Kepala Dinas Pemberdayaan perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY, Erlina Hidayati dalam talk-

show ekspos penelitian dengan topik 'Pendidikan Usia Perkawinan' di kantornya, Rabu (21/4).

Dikatakan, keberadaan desa sangat penting terutama dalam upaya mendukung pendidikan usia perkawinan. Adapun bentuknya bisa dilakukan lewat berbagai cara seperti melakukan edukasi kepada masyarakat sampai membentuk Perdes. Untuk tahap awal, DIY akan melakukan pendampingan pembentukan Perdes terkait pencegahan perkawinan anak di kalurahan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Selain itu, optimalisasi dana desa untuk berbagai program prioritas misalnya stunting. Pencegahan stunting bisa dilakukan melalui pencegahan perkawinan anak.

"Perkawinan anak memiliki dampak negatif mulai dari kesehatan reproduksi, hingga berujung pada KDRT. Untuk itu sejumlah edukasi terkait dengan pendidikan usia perkawinan terus kami lakukan. Bentuk edukasi itu dilakukan melalui media massa sampai menggandeng kelompok musik muda, After Shine yang mengkampanyekan pendidikan usia perkawinan dalam lagu 'ngatiati'," terang Erlina. (Ria)-f

20 Kawasan Ditetapkan Jadi Geoheritage

YOGYA (KR) - Sebanyak 20 lokasi tersebar di empat kabupaten di DIY, Kulonprogo, Sleman, Bantul dan Gunungkidul ditetapkan sebagai Situs Warisan Geologi atau Geoheritage sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.1 Tahun 2020. Situs-situs Geoheritage ini diharapkan dapat dikembangkan sebagai laboratorium alam kebumian hingga menjadi Taman Dunia atau Geopark guna menumbuhkan perekonomian masyarakat secara langsung.

Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM Dr Ir Eko Budi Lelono mengatakan, DIY sejatinya memiliki keistimewaan di segala aspek, tidak terkecuali dengan aspek kebumian yang telah banyak berkontribusi dalam perkembangan kegeologian di Indonesia. Hal tersebut terbukti dari berbagai fitur geologi di DIY yang telah diakui secara nasional dan ditetapkan sebagai Situs Warisan Geologi dan Kawasan Cagar Alam Geologi oleh Menteri ESDM.

"Pemda DIY mengusulkan kepada Badan Geologi be-



KR-Fira Nuriani

Eko Budi Lelono (tengah) didampingi Bambang WS (kiri) dan Kepala BPPTKG Hanik Humaida (kanan).

berapa lokasi untuk ditetapkan sebagai Geoheritage kepada Menteri ESDM. Seluruh lokasi tersebut merupakan suatu keragaman geologi (geodiversity) yang perlu dilakukan identifikasi komponen geologi unggulan, pengkriteriaan dan perbandingan agar kemudian dapat ditentukan dan ditetapkan sebagai Geoheritage," tutur Eko di Kompleks

Kepatihan, Rabu (21/4).

Kepala Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan (PIWPP) Setda DIY, Bambang Widhyo Sadmo menyatakan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan 20 kawasan alam di empat kabupaten di DIY sebagai situs warisan geologi (geoheritage). (Ira/Ria)-f

RALAT IKLAN

Menunjuk pengumuman lelang debitur BNI a/n PT Cahaya Timur Sarana Abadi yang terbit di KR Edisi Selasa 13 April 2021 di halaman 2 ada kesalahan penulisan Sertifikat Hak Milik No. 1864, yang betul adalah Sertifikat Hak Milik "No. 186". Demikian ralat ini kami sampaikan, mohon maaf dan harap maklum.



"Karena bagiku hidup adalah KRISTUS dan mati adalah keuntungan." (Filipi 1:21)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Rabu, 21 April 2021 pukul 10.00 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta. Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Saudari kami yang tercinta :



JAUW SUK LAN

姚叔兰

(SULAMI)

Usia 85 Tahun
"Toko Masa Jaya"
Jl. Brigjen Katamso 96 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang AB, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Gunung Sempu Bantul hari Jumat, 23 April 2021. Berangkat pukul 09.30 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pukul 08.30 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : Elia Pudjiantoro (Kwan Eng Djiang)

**Anak :
Lukas Pudjiantoro
Candrawati**

**Menantu :
Elsa Susana
Peter Kim Yuwono**

**Cucu :
Cornelita Vinda Pudjiantoro
Raymond Kim Yuwono Kurniawan
Edmund Kim Yuwono**

Beserta segenap keluarga dan famili
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM